

Rancangan media pembelajaran berbasis audio pada pembelajaran bahasa arab materi نُزْهَة kelas vi

Rizka Maziyyah 'Adhim

Program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
e-mail: 220103110003@student.uin-malang.ac.id

Kata Kunci:

Media Pembelajaran, Buku, Audio, Bahasa Arab, Abu nawas

Keywords:

Learning Media, Audio, Book, Arabic Language, Abu nawas

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk merancang media pembelajaran berbasis audio pada mata pelajaran Bahasa Arab materi نُزْهَة untuk peserta didik kelas VI MI/SD. Latar belakang penelitian didasari oleh masih terbatasnya media pembelajaran Bahasa Arab yang relevan dengan Kurikulum Merdeka, khususnya dalam pengembangan keterampilan istima' (menyimak). Model penelitian yang digunakan adalah Research and Development (R&D) dengan pendekatan ADDIE, namun penelitian dibatasi pada tahap Analysis, Design, dan Development. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan

dokumentasi. Hasil pengembangan berupa media digital bernama **ABU NAWAS** yang dikemas dalam bentuk audio book interaktif dengan tambahan latihan menggunakan aplikasi liveworksheet dan wordwall. Media ini dirancang untuk mempermudah siswa dalam memahami kosakata, narasi, serta struktur bahasa Arab melalui pendekatan discovery learning. Produk yang dikembangkan masih bersifat rancangan dan belum melalui tahap implementasi serta evaluasi. Dengan demikian, media ini memiliki potensi untuk mendukung keterampilan menyimak siswa secara lebih menarik dan kontekstual, meskipun masih memerlukan uji kelayakan lebih lanjut..

ABSTRACT

This study aims to design an audio-based learning media for Arabic subject, specifically on the topic Nuzhah for sixth-grade elementary/madrasah students. The research was motivated by the limited availability of Arabic learning media aligned with the Merdeka Curriculum, particularly in developing istima' (listening) skills. The research employed the Research and Development (R&D) approach using the ADDIE model, limited to the Analysis, Design, and Development stages. Data were collected through observation, interviews, and documentation. The result of the development is a digital media called **ABU NAWAS**, packaged as an interactive audio book complemented by practice exercises using liveworksheet and wordwall. The media was designed to facilitate students in learning vocabulary, narratives, and Arabic structures through the discovery learning approach. The product remains at the design stage and has not yet undergone implementation or evaluation. Therefore, it holds potential to enhance students' listening skills in a more engaging and contextual way, though further validation and testing are required.

Pendahuluan

Manusia sebagai seseorang yang bertumbuh, melakukan kegiatan komunikasi melalui peristiwa kompleks yang disebut pendidikan. Proses pendidikan melibatkan kegiatan belajar dan mengajar. Namun, masih ditemui permasalahan yang disebabkan oleh pendidik maupun peserta didik. Masalah yang berasal dari pendidik, salah satunya ialah pelaksanaan pembelajaran yang masih konvensional (Iswari et al., 2017). Selain itu, pembelajaran bahasa Arab masih terkendala akses terhadap sumber belajarnya (Syarofi & Syuhadak, 2023). Metode konvensional yang masih diterapkan di sekolah Dasar, dapat



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

menyebabkan peserta didik kurang semangat dalam belajar, bahkan sulit memahami pembelajaran (Anjani & Anekasari, 2025). Maka dari itu, salah satu upaya yang dikembangkan adalah melalui penggunaan media pembelajaran. Seiring berkembangnya teknologi, media pembelajaran berbasis teknologi pun menjadi inovasi terbaru dalam dunia pendidikan. Media berbasis teknologi berupa digital book salah satunya, dengan kemudahan aksesibilitas, media teknologi dapat menjadi alat bantu pembelajaran yang efektif dan efisien (Jannah & Atmojo, 2022).

Keterampilan Bahasa Arab pada materi نَزْهَة, pembelajaran lima kelas VI MI/SD mencakup kemampuan *istima'* (mendengarkan) yang berhubungan dengan audio sebagai dasar keterampilan yang harus dikuasai terlebih dahulu oleh pembelajaran bahasa (Durrotus et al., 2023). Hal ini merunut pada kemampuan memahami kata dan kalimat dari lawan bicara atau media (Nashihah & Abidin, 2023). Pemilihan digital book berbasis audio sebagai media pembelajaran, ditinjau dari kesempatan pengembangan yang saat ini masih minim diterapkan. Media digital book berbasis audio diharapkan memberikan kemudahan peserta didik dalam mencapai Tujuan Pembelajaran, serta memudahkan guru dalam meninjau perkembangan kemampuan peserta didik (Fadhilah, 2023). Selain itu, keterampilan *istima'* dapat berkembang dengan cara yang menyenangkan (Ubaidillah et al., 2025).

Materi نَزْهَة mencakup kegiatan mendengarkan teks dan berbicara dengan melakukan demonstrasi ungkapan. Peserta didik diminta untuk memahami dan menganalisis unsur kebahasaan dari teks sederhana dengan memperhatikan struktur فعل ماضي sekaligus keterampilan dalam mengungkapkan teks sederhana terkait materi secara lisan dan tulisan. Dengan begitu, pengembang mengupayakan media ABU NAWAS, dapat membantu siswa menciptakan suasana belajar yang menyenangkan (Priantiwi & Abdurrahman, 2023). Namun, efektivitas dalam penggunaan media juga dipengaruhi oleh ketersediaan perangkat dan keterampilan siswa. Kebutuhan bahan ajar audio, khususnya di Kota Batu dengan mata pelajaran Bahasa Arab ditinjau masih sangat tinggi berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah pengembang lakukan. Guru bahasa Arab sekaligus WAKA Kesiswaan di salah satu Madrasah Ibtidaiyah di Kota Batu menyampaikan bahwa media pembelajaran masih cenderung berbentuk cetak. Sehingga, memerlukan adanya inovasi media pembelajaran berbentuk digital yang bisa diakses melalui *handphone* siswa ketika pembelajaran daring. Di samping itu, beberapa sekolah madrasah ibtidaiyah telah memiliki lab komputer yang dapat mendukung pembelajaran menggunakan media ABU NAWAS.

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian dan pengembangan yang bertujuan untuk menghasilkan produk tertentu sekaligus mengkaji efektivitas produk tersebut (Rosmiati et al., 2024) guna dianggap memadai dan akuntabel (Okpatrioka, 2023). Model penelitian dan pengembangan pada penelitian ini adalah ADDIE yakni *Analysis, Design, Development, Implementation* dan *Evaluation*. Konsep model pengembangan ADDIE digunakan untuk mengembangkan desain pada perangkat pembelajaran (Hidayat & Nizar, 2021). Langkah-langkah penelitian dan pengembangan

dalam penelitian ini memiliki keterbatasan pada ADD; *Analysis, Design* dan *Development*. Adapun *implementation* dan *evaluation* belum sepenuhnya dilaksanakan. Penelitian ini mengumpulkan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk mendapatkan informasi terkait keberadaan media pembelajaran digital di sekolah subjek penelitian. Wawancara dilaksanakan untuk memperoleh tanggapan guru terkait inovasi media pembelajaran yang tepat sesuai dengan karakteristik sekolah, dalam hal ini peneliti melakukan wawancara dengan guru bahasa Arab. Dokumen yang diperoleh adalah buku pembelajaran bahasa Arab, yang kemudian dianalisis untuk memperoleh informasi terkait konten dan materi yang sesuai.

Pembahasan

Analysis

Tahap analisis pada penelitian ini diawali dengan analisis kebutuhan keberadaan media pembelajaran digital. Peneliti melakukan analisis terkait keterbaruan media dengan mempertimbangkan penelitian terdahulu. Adapun penjabaran penelitian terdahulu, peneliti susun dalam tabel di bawah.

Tabel 1. Tabel Penelitian Terdahulu

Peneliti	Judul	Hasil Penelitian
(Gunarti, 2020)	Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Audio Visual Untuk Meningkatkan Maharah <i>Istima'</i> Pada Siswa-Siswi Madrasah Ibtidaiyah	Media pembelajaran audio-visual berhasil meningkatkan maharah istima' siswa Madrasah Ibtidaiyah secara signifikan. Siswa menjadi lebih antusias, materi lebih mudah dipahami, dan suasana belajar lebih menarik. Peningkatan skor kemampuan mendengarkan membuktikan efektivitas media ini dalam pembelajaran bahasa Arab
(Karami et al., 2021)	Penggunaan Aplikasi Berbasis Audio Visual (YouTube dan TikTok) Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Arab	Penelitian menunjukkan bahwa YouTube dan TikTok efektif sebagai media pembelajaran bahasa Arab berbasis audiovisual. Keunggulan: akses mudah , konten kreatif, dan meningkatkan motivasi siswa. Kekurangan: minim interaksi langsung untuk klarifikasi materi dan risiko konten tidak sesuai usia. Media ini mendukung pembelajaran jarak jauh yang fleksibel dan interaktif pada kelas IV.
(Lukito, 2022)	Pengembangan Strategi Pembelajaran Menggunakan Metode	Penelitian mengembangkan metode audio-lingual dengan model ADDIE pada siswa SD Muhammadiyah Suronatan.

	Audio-Lingual Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Memahami Bahasa Arab	Hasil menunjukkan metode ini efektif meningkatkan pemahaman bahasa Arab, terutama aspek mendengar dan berbicara. Media pendukung berupa video pembelajaran membuat siswa lebih antusias dan interaktif . Respon siswa positif dengan rata-rata kepuasan 80,12% pada materi kelas V.
(Pratiwi et al., 2022)	Pengaruh Media Audio-Visual Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Terhadap Siswa Kelas V DI MIS Al-Hidayah CK	Penelitian dalam artikel ini menunjukkan bahwa penggunaan media audio-visual dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas V MIS Al-Hidayah CK memberikan dampak positif. Media ini mampu meningkatkan motivasi belajar siswa, mempermudah pemahaman materi, dan membuat pembelajaran lebih interaktif dan menarik. Siswa lebih semangat mengikuti pembelajaran karena adanya kombinasi visual dan audio yang menarik. Namun, penelitian juga mencatat beberapa kendala, seperti keterbatasan kemampuan guru dalam teknologi, serta keterbatasan infrastruktur.
(MUALIMAH, 2023)	Penerapan Media Audio Untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Bahasa Arab Siswa Kelas VII B MTs Negeri 2 Kota Semarang	Artikel ini membahas efektivitas media audio dalam meningkatkan keterampilan menyimak bahasa Arab siswa kelas VII B MTs Negeri 2 Kota Semarang. Melalui penelitian tindakan kelas dua siklus, hasil menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada keterampilan menyimak. Nilai rata-rata siswa meningkat dari 57,72 (pra-siklus) menjadi 72,33 pada siklus I, dan 78,89 pada siklus II. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media audio menarik minat siswa, meningkatkan keaktifan, serta mempermudah pemahaman materi istima'.

Sumber: Dokumen Peneliti

Berdasarkan hasil analisis penelitian terdahulu, media ABU NAWAS memiliki keterbaruan dalam objek materi yang digunakan, media yang digunakan berupa audio, subjek pengguna media, adanya *feedback* berupa penjelasan ulang setiap siswa menyelesaikan latihan dan disesuaikan dengan karakteristik Kurikulum Merdeka. Media

yang dikembangkan berbasis kontekstual dan pengembangan karakter yang digagas pada profil pelajar Pancasila dan *Rahmatan lil Alamin* (P5 + PPRA) menjadi nilai plus media, dikarenakan masih kurangnya pengembangan media Bahasa Arab berbasis Kurikulum Merdeka. Adapun profil pelajar Pancasila dan *Rahmatan lil Alamin* yang pengembang tekankan adalah beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia (*ta'addub*), mandiri (*qudwah*), bernalar kritis dan kreatif (*tathawwur wa ibtikar*).

Perangkat lunak yang digunakan peneliti ialah *Canva Pro*, web, *live worksheet* dan *wordwall*, adapun perangkat keras menggunakan laptop dan *smartphone*. *Canva Pro* sebagai perangkat lunak pendukung desain dan audio recorder. Web sebagai perangkat lunak pendukung publikasi digital book. *Live worksheet* dan *wordwall* sebagai perangkat lunak pendukung lembar kerja peserta didik secara online yang dapat diakses oleh guru untuk memudahkan penilaian. Bahan ajar yang digunakan di sekolah subjek penelitian masih berupa buku ajar bahasa Arab yang masih berbentuk cetak. Peneliti melakukan analisa konten dan kegiatan yang disusun berdasarkan Tujuan Pembelajaran fase C kelas VI SD. Analisis konten dan disesuaikan dengan keterampilan yang ingin dicapai, yakni kemampuan *istima'*. Media digital ABU NAWAS dapat digunakan menggunakan pendekatan model pembelajaran *discovery learning*, hal ini disesuaikan dengan perkembangan kurikulum merdeka, yang menghendaki keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Materi yang dikembangkan merujuk pada buku Direktorat KSKK Madrasah -Direktorat Jenderal Pendidikan Islam – Kementerian Agama Republik Indonesia – 2020. Namun, pengembang menyesuaikan dengan karakteristik Kurikulum Merdeka. Adapun Rancangan CP, TP dan ATP sebagai berikut.

Tabel 2. Tabel CP TP ATP

Elemen	CP	TP	ATP
Menyimak	Peserta didik mampu memahami ide pokok dan membuat tanggapan sederhana tentang anggota tubuh, profesi, kebun binatang, di ruang tamu dan di ruang belajar, di laboratorium dan perpustakaan, di kantin, jam, saya suka bahasa Arab, saya suka kegiatan liburan dan piknik dengan menggunakan pola kalimat:	6.5.1. Peserta didik mampu memahami ide pokok tentang rekreasi dari teks yang didengar 6.5.2 Peserta didik mampu membuat tanggapan sederhana tentang kegiatan piknik dengan menggunakan	1. Memahami ide pokok tentang Rekreasi dari teks yang didengar. (menirukan, menyebutkan kembali, Menunjukkan tulisan sesuai bunyi kata, frasa dan kalimat bahasa Arab yang didengar) 2. Memahami informasi tersurat dan tersirat dari teks yang didengar (Mengidentifikasi arti dari bunyi kata, frasa dan kalimat bahasa

	الإشارة للمفردت + الاسم + النعت، المبتدأ والخبر، الخبر المقدم والمبتدأ المؤخر، الفعل المضارع وفعل الأمر، الفعل الماضي untuk memahami informasi tersurat dan tersirat dari teks yang didengar.	pola kalimat pola kalimat: الفعل املاض 6.5.3 Peserta didik mampu memahami informasi tersurat dan tersirat dari teks yang didengar.	Arab yang diperdengarkan.
--	--	--	---------------------------

Sumber: Buku Bahasa Arab Direktorat KSKK Madrasah – Direktorat Jenderal Pendidikan Islam – Kementerian Agama Republik Indonesia – 2020.

Media ABU NAWAS dapat digunakan dengan alokasi waktu 2JP atau 2x35 menit dengan dua tujuan pembelajaran; memahami ide pokok dan informasi tersurat (terlampir). Hammer (1997) juga menyebutkan bahwa *Discovery Learning* adalah proses pembelajaran yang mendorong peserta didik untuk sampai pada suatu kesimpulan berdasarkan aktivitas dan pengamatan mereka sendiri. Strategi penggunaan media yang dapat guru gunakan ketika menggunakan media adalah *discovery learning* terbimbing, dengan langkah-langkah sebagaimana berikut (Khasinah, 2021).

Tabel 3. Langkah Pembelajaran *Discovery Learning*

Langkah-Langkah	Deskripsi
1. <i>Stimulation</i> atau pemberian rangsangan	1. Peserta didik diberikan masalah yang belum ada solusinya “Apakah kalian tahu salah satu bahasa Arab kegiatan piknik?” 2. Peserta didik diberikan arahan untuk membuka audio book ABU NAWAS
2. <i>Problem Statement</i> atau identifikasi masalah	1. Peserta didik mengidentifikasi masalah “Kira-kira bahasa Arab tempat atau kegiatan piknik apa saja yang kalian ingin tahu? coba sebutkan dalam Bahasa Indonesianya !” 2. Peserta didik menuliskan kosa kata dalam bahasa Indonesianya
3. <i>Data Collection</i> atau pengumpulan data dan informasi	Peserta didik melakukan eksplorasi dan mengumpulkan informasi dengan mendengarkan audio book ABU NAWAS
4. <i>Data processing</i> atau pengolahan data	Peserta didik melakukan koreksi terkait kosa kata yang telah dikumpulkan, kemudian menuliskan kosa kata bahasa Arab yang sesuai dengan bahasa Indonesia

5. <i>Verification</i> atau analisis dan interpretasi data atau disebut juga pembuktian	Peserta didik mengumpulkan hasil pekerjaan dan nantinya akan diverifikasi oleh guru.
6. <i>Generalization</i> atau penarikan kesimpulan	Peserta didik diminta untuk menyimpulkan kegiatan yang telah dilakukan dan hasil yang didapatkan dari pembelajaran secara bersama-sama

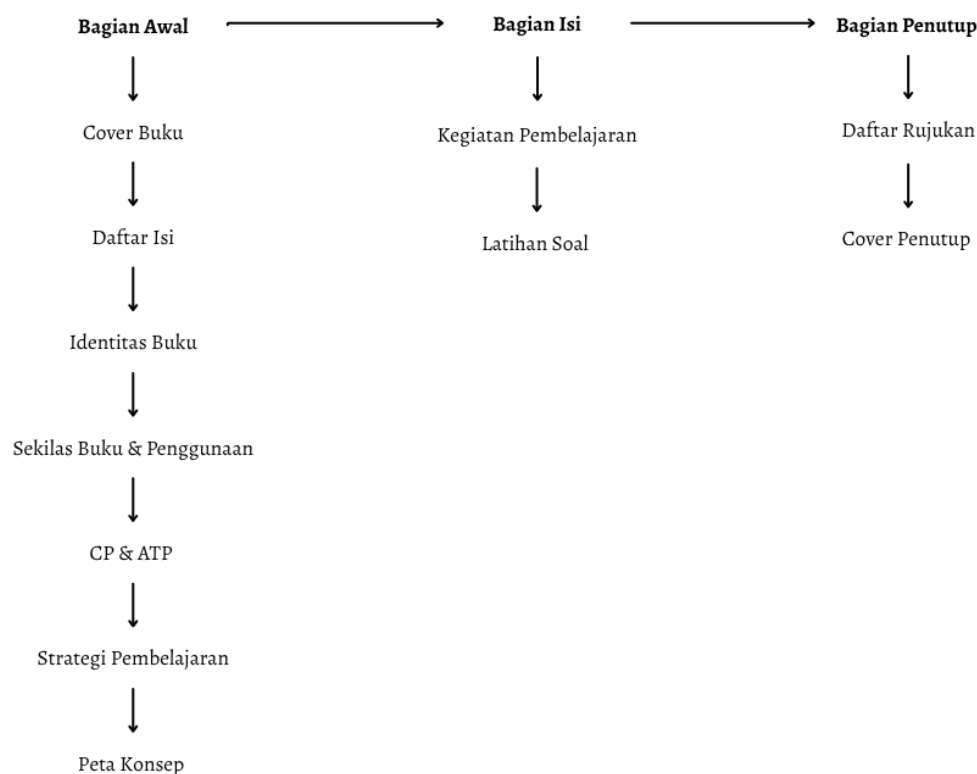
Sumber: Dokumen Peneliti

Pengembang menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan, baik dari segi waktu, biaya dan kemampuan akademik pengembang. Sehingga, media hanya dikembangkan dengan keterbatasan akses yang hanya dapat dipakai ketika *online* saja dan tidak dapat diunduh. Media dan konten terbatas pada karakteristik siswa kelas VI pada materi *نَزْهَة* saja. Tantangan pembelajaran dengan media digital bergantung pada fasilitas internet yang memadai, agar proses pembelajaran tidak mengalami kendala (Hilmi & Hasaniyah, 2023).

Design

Peneliti selanjutnya menyusun Garis Besar Penggunaan Media (GBPM) sebagai acuan untuk merancang media sesuai dengan tujuan pengembangan. Bagian alir dirancang sebagai berikut.

Gambar 3.1 Bagan Alir *Design* ABU NAWAS BOOK

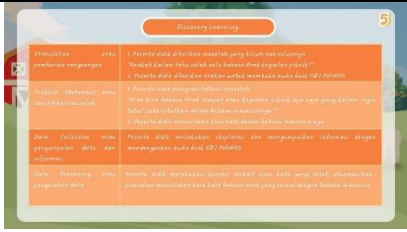








Sumber: Dokumen Peneliti

Konsep dan muatan yang telah tersusun dari media ABU NAWAS, maka peneliti selanjutnya melakukan rancangan desain melalui *Canva Pro* dengan format akhir pdf. Desain buku *landscape* berukuran 16.26 x 9.14 dengan mempertimbangkan karakteristik siswa kelas VI, keterbacaan teks dan kejelasan gambar yang peneliti gunakan. Peneliti melakukan desain latihan soal langsung pada *liveworksheet* dan *wordwaall*. Aplikasi *Canva Pro* diakses menggunakan laptop dengan desain dimuat pada tabel berikut.

Tabel 4. Design Buku Abu Nawas

No.	Design	Keterangan
1.		Cover buku memuat identitas umum terkait dengan logo pengembang, judul buku dan materi, subjek pengguna dan kurikulum yang digunakan
2.		Bagian isi buku terdiri dari daftar isi, identitas buku, sekilas buku & penggunaan, CP & ATP, strategi pembelajaran, peta konsep
3.		
4.		
5.		

6.		
7.		
8.		
9.		Layout audio-book dengan beberapa kegiatan pembelajaran dan latihan melalui <i>wordwall</i> dan <i>live worksheet</i> .
10.		Deskripsi Kegiatan : Kegiatan 1 Siswa mendengarkan mufrodat Kegiatan 2 Siswa mendengarkan narasi Kegiatan 3 & 4 <i>Feedback</i> terjemahan mufrodat dan narasi
11.		Kegiatan 5 & 6 Latihan
12.		

13.		
14.		Bagian penutup terdiri dari daftar rujukan dan cover
15.		

Sumber: Dokumen Peneliti

Development

Peneliti melakukan pengembangan dengan melakukan proses *upload* desain yang telah dibuat ke dalam *website Canva flipbook*. Peneliti sebelumnya telah mengunggah rekaman audio dan menempelkan *link* latihan yang sebelumnya telah didesain pada *liveworksheet* dan *wordwall*. Selanjutnya, peneliti melakukan proses editing agar *audiobook* sesuai dengan yang diharapkan. Pelaksanaan penelitian hanya sebatas pada unggahan media digital ABU NAWAS ke *website Canva flipbook*. Perlu dilaksanakan tahap-tahap pengembangan uji validasi, implementasi dan evaluasi.

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa rancangan media pembelajaran berbasis audio **ABU NAWAS** pada materi *فهم* kelas VI MI/SD mampu memberikan alternatif inovasi media yang kontekstual sesuai Kurikulum Merdeka. Media ini memfokuskan pada keterampilan *istima'* dengan desain interaktif berbasis *audio book* dan latihan daring. Meskipun produk baru sebatas tahap rancangan (Analysis, Design, dan Development), hasil pengembangan menunjukkan potensi untuk meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa terhadap pembelajaran Bahasa Arab. Namun, agar media dapat diimplementasikan secara efektif, perlu dilakukan uji validasi, uji coba lapangan, serta evaluasi lanjutan.

Daftar Pustaka

Anjani, S., & Anekasari, R. (2025). Analisis Integrasi Metode Pembelajaran Konvensional dan Modern. *Menara Ilmu : Jurnal Penelitian Dan Kajian Ilmiah*, 19(1), 657–664.

- Durrotus, Rahmatillah, R., Alifah, & R.Taufiqurrochman. (2023). Pengaruh Media Podcast dalam Meningkatkan Maharah Istima' Santri Pondok Pesantren Al-Yasini. *Shaut Al Arabiyyah*, 11(1), 104–111. http://repository.uin-malang.ac.id/cgi/search/advanced?title=Pengaruh+Media+Podcast&_action_search=Search&_order=bytitle&basic_srctype=ALL&_satisfyall=ALL
- Fadhilah, F. N. (2023). Pengembangan Media Bahasa Arab Menggunakan Web Educandy. *Al-Ittijah : Jurnal Keilmuan Dan Kependidikan Bahasa Arab*, 14(1), 51–62. <https://doi.org/10.32678/al-ittijah.v14i1.5609>
- Gunarti, T. T. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Audio Visual untuk meningkatkan Maharah Istima' Pada Siswa-Siswi Madrasah Ibtidaiyyah Tanwirul Ma'arif Takerharjo. *Awwaliyah: Jurnal PGMI*, 3, 122–129. <https://doi.org/https://doi.org/10.58518/awwaliyah.v3i2.598>
- Hidayat, F., & Nizar, M. (2021). *Model Addie (Analysis, Design, Development, Implementation and Evaluation) Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Addie (Analysis, Design, Development, Implementation and Evaluation) Model in Islamic Education Learning*. 28–37.
- Hilmi, M., & Hasaniyah, N. (2023). Penerapan Media Pembelajaran Digital dalam Pengajaran Bahasa Arab. *ICONTIES (International Conference on Islamic Civilization and Humanities)*, 488–496. <http://repository.uin-malang.ac.id>
- Iswari, A. P., Sunarsih, E. S., & Thamrin, A. G. (2017). Perbandingan Hasil Belajar Antara Model Pembelajaran Konvensional dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Accelerated Instruction Pada Mata Pelajaran Mekanika Teknik Kelas X TBG di SMK Negeri 2 Surakarta. *Indonesian Journal Of Civil Engineering Education*, 1(2), 1–9.
- Jannah, D. R. N., & Atmojo, I. R. W. (2022). Media Digital dalam Memberdayakan Kemampuan Berpikir Kritis Abad 21 pada Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar. *JURNALBASICEDU*, 6, 1064–1074. <https://doi.org/10.4018/jicte.2005070103>
- Karami, V. E., Rachmayanti, U. Y., & Rif'ah, I. (2021). Penggunaan Aplikasi Berbasis Audio Visual (Youtube dan Tiktok) Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Arab. *Seminar Nasional Bahasa Arab Mahasiswa V*, 378–388. <http://prosiding.arab-um.com/index.php/semnasbama/article/view/810%0A%0A>
- Khasinah, S. (2021). Discovery Learning: Definisi, Sintaksis, Keunggulan dan Kelemahan. *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, 11(3), 402. <https://doi.org/10.22373/jm.v11i3.5821>
- Lukito, J. (2022). Pengembangan Strategi Pembelajaran Menggunakan Metode Audio-Lingual Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Memahami Bahasa Arab. [http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=2842827&val=13365&title=Pengembangan Strategi Pembelajaran Menggunakan Metode Audio-Lingual untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa dalam Memahami Bahasa Arab](http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=2842827&val=13365&title=Pengembangan+Strategi+Pembelajaran+Menggunakan+Metode+Audio-Lingual+untuk+Meningkatkan+Kemampuan+Siswa+dalam+Memahami+Bahasa+Arab)
- MUALIMAH, M. (2023). PENERAPAN MEDIA AUDIO UNTUK MENINGKATKAN KETRAMPILAN MENYIMAK BAHASA ARAB SISWA KELAS VII B MTs NEGERI 2 KOTA SEMARANG. *LANGUAGE : Jurnal Inovasi Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 3(2), 84–94.

<https://doi.org/10.51878/language.v3i2.2324>

- Nashihah, D., & Abidin, M. (2023). Efektifitas Media Audio Visual Berbasis Youtube untuk Meningkatkan Maharah Istima' Siswa MI Al Ihsan Banjarwungu. *Jurnal Al – Qiyam*, 4(2), 43. <http://repository.uin-malang.ac.id>
- Okpatrioka. (2023). Research and development (R&D) penelitian yang inovatif dalam pendidikan [Innovative research and development (R&D) in education]. *Dharma Acariya Nusantara: Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*, 1(1), 86–100.
- Pratiwi, R., Dian Kusuma Ningsih, E., & Arfahmi, K. (2022). Pengaruh Media Audio-Visual Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Terhadap Siswa Kelas V Di Mis Al-Hidayah Ck. *SIWAYANG Journal: Publikasi Ilmiah Bidang Pariwisata, Kebudayaan, Dan Antropologi*, 1(2), 85–92. <https://doi.org/10.54443/siwayang.v1i2.190>
- Priantiwi, T. N., & Abdurrahman, M. (2023). Analisis Konten Pembelajaran Bahasa Arab Pada Media Tiktok. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(3), 1365–1371. <https://doi.org/10.29303/jipp.v8i3.1502>
- Rosmiati, S., Iswara, P. D., & Djuanda, D. (2024). Pengembangan Media Flipbook Audio sebagai Media Pembelajaran Membaca Nyaring di Kelas II SD. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra*, 10(3), 2909–2920. <https://doi.org/10.30605/onoma.v10i3.3985>
- Syarofi, A., & Syuhadak, S. (2023). Audio-Visual Based Arabic Learning Through Social Media: Youtube, Tiktok, Instagram, Facebook. *Kitaba*, 1(1), 1–11. <http://repository.uin-malang.ac.id>
- Ubaidillah, M., Hasaniyah, N., & Al Anshory, A. M. (2025). Pemanfaatan aplikasi Fun Easy Arabic untuk Pembelajaran Istima' di Darul Lughah Kanzun Najah Kota Batu. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia*, 4(1), 47–54. <https://doi.org/10.31004/jpion.v4i1.324>